



**BUPATI SOLOK SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN**

NOMOR 32 TAHUN 2022

TENTANG

**PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO DAN NON PERIZINAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SOLOK SELATAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa pelayanan perizinan berusaha yang transparan, partisipatif, akuntabel, serta bebas dari hambatan administratif dan biaya ekonomi tinggi dilaksanakan dalam bentuk pelayanan perizinan berusaha dengan kepastian waktu, persyaratan, dan prosedur yang terukur, kompeten, responsif, dan berintegritas;
 - b. bahwa dalam penyelenggaraan perizinan berusaha diperlukan dasar keabsahan, kepastian hukum, kepastian berusaha, dan upaya pengendalian yang dilaksanakan secara terintegrasi melalui elektronik berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah pusat;
 - c. bahwa Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 102 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pelayanan perizinan berusaha sehingga perlu diganti;
 - d. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam berusaha, meningkatkan ekosistem investasi, dan kegiatan berusaha serta menjaga kualitas

perizinan berusaha yang dapat dipertanggungjawabkan secara cepat, mudah, terintegrasi, transparan, efisien, efektif, dan akuntabel diperlukan pengaturan mengenai pelayanan perizinan berusaha berbasis risiko;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4348);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

- Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 6402);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6618);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6619);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha dan Layanan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6622);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6640);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang

Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6642);

19. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 61) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 128);
20. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 3 Tahun 2021 tentang Sistem Perizinan Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 271);
21. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 272);
22. Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Tahun 273);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15, Tambahan Lembar Daerah Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas

Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembar Daerah Tahun 2020 Nomor 2 , Tambahan Lembar Daerah Nomor 2);

25. Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PELAYANAN PERIZINAN BERBASIS RISIKO DAN NON PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SOLOK SELATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Solok Selatan.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas perbantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom..
4. Kepala Daerah adalah Bupati Solok Selatan.
5. Perizinan Berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
6. Risiko adalah potensi terjadinya cedera atau kerugian dari suatu bahaya atau kombinasi kemungkinan dan akibat bahaya.

7. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau *Risk Basic Approach (RBA)* adalah Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha.
8. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha adalah legalitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk menunjang kegiatan usaha.
9. Pelaku Usaha adalah orang perseorangan, badan usaha, kantor perwakilan, dan badan usaha luar negeri yang melakukan kegiatan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
10. Badan Usaha adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum yang didirikan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
11. Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya disingkat NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran Pelaku Usaha untuk melakukan usaha dan sebagai identitas bagi Pelaku Usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.
12. Sertifikat Standar adalah pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha.
13. Izin adalah persetujuan pemerintah pusat atau Pemerintah Daerah untuk pelaksanaan kegiatan usaha yang wajib dipenuhi oleh Pelaku Usaha sebelum melaksanakan kegiatan usahanya.
14. Pengawasan adalah upaya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan standar pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Pelaku Usaha.
15. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang selanjutnya disingkat KBLI adalah kode klasifikasi yang diatur oleh lembaga pemerintah nonkementerian yang membidangi urusan pemerintahan di bidang statistik.
16. Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) yang selanjutnya disebut Sistem OSS adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola oleh Lembaga OSS

untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

17. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS yang selanjutnya disebut Lembaga OSS adalah lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koordinasi penanaman modal.
18. Hak Akses adalah hak yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga OSS dalam bentuk kode akses.
19. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing, untuk melakukan usaha di Wilayah Kabupaten Solok Selatan.
20. Penanam Modal Dalam Negeri adalah Pelaku Usaha Perseorangan Warga Negara Indonesia, badan usaha Negara Republik Indonesia yang melakukan Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Solok Selatan.
21. Penanam Modal Asing adalah Pelaku Usaha perseorangan warga negara asing, badan usaha asing dan/atau pemerintah asing yang melakukan Penanaman Modal di wilayah Kabupaten Solok Selatan.
22. Penanaman Modal Dalam Negeri yang selanjutnya disingkat PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di Wilayah Kabupaten Solok Selatan yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
23. Penanam Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di Wilayah Kabupaten Solok Selatan yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
24. Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.
25. Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi

perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal din atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

26. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.
27. Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.
28. Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SIMBG adalah sistem elektronik berbasis web yang digunakan untuk melaksanakan proses penyelenggaraan PBG, SLF, SBKBG, RTB, dan Pendataan Bangunan Gedung disertai dengan informasi terkait Penyelenggaraan Bangunan Gedung.
29. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat DPMPTSP adalah Perangkat Daerah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang penanaman modal.
30. Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini, meliputi :

- a. Pendelegasian Kewenangan;
- b. Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- c. Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dalam Keadaan Tertentu;
- d. Pembayaran Biaya;

- e. Masa Berlaku;
- f. Kewajiban Laporan Kegiatan Penanaman Modal;
- g. Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik;
- h. Pengawasan;
- i. Manajemen Penyelenggaraan;
- j. Pembiayaan.

BAB II

PENDELEGASIAN KEWENANGAN

Pasal 3

- (1) Bupati dapat mendelegasikan kewenangan dalam menyelenggarakan pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan berdasarkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
- (2) Kewenangan penyelenggaraan pelayanan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada DPMPTSP.
- (3) Pendelegasian kewenangan pelayanan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) meliputi:
 - a. proses notifikasi persetujuan dan/atau penolakan permohonan Perizinan Berusaha melalui Sistem OSS;
 - b. proses pelayanan administrasi;
 - c. penandatanganan dokumen administrasi pelayanan Perizinan Berusaha yang dilayani melalui pelayanan secara elektronik;
 - d. penerbitan produk pelayanan Perizinan Berusaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. pembekuan, pembatalan, dan/atau pencabutan Perizinan Berusaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penandatanganan dokumen administrasi perizinan pelayanan Perizinan Berusaha yang dilayani melalui pelayanan secara elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c berupa tanda tangan elektronik.

Pasal 4

- (1) Jenis pelayanan Perizinan Berusaha yang didelegasikan kepada Kepala DPMPTSP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Bupati ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Dalam menyelenggarakan pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) DPMPTSP berkoordinasi dengan Perangkat Daerah terkait.

BAB III

PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

Bagian Kesatu

Sektor Usaha

Pasal 5

Layanan Perizinan Berusaha mencakup sektor:

- a. Perikanan;
- b. pertanian;
- c. lingkungan hidup dan kehutanan;
- d. energi dan sumber daya mineral;
- e. perindustrian;
- f. perdagangan;
- g. pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
- h. transportasi;
- i. kesehatan, obat dan makanan;
- j. pendidikan dan kebudayaan;
- k. pariwisata; dan
- l. ketenagakerjaan.

Bagian Kedua

Perizinan Berusaha

Pasal 6

Perizinan Berusaha meliputi :

- a. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; dan
- b. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha.

Pasal 7

- (1) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a, terdiri:
 - a. Perizinan Berusaha kegiatan usaha berisiko rendah;
 - b. Perizinan Berusaha kegiatan usaha berisiko menengah rendah;
 - c. Perizinan Berusaha kegiatan usaha berisiko menengah tinggi;
 - d. Perizinan Berusaha kegiatan usaha berisiko tinggi.
- (2) Alur dan standar pelayanan penerbitan perizinan berbasis risiko lebih lanjut ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Bagian Ketiga

Pemohon Perizinan Berusaha

Pasal 8

- (1) Pelaku Usaha yang mengajukan permohonan Perizinan Berusaha terdiri atas:
 - a. orang perseorangan; dan
 - b. badan usaha;
- (2) Badan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. perseroan terbatas;
 - b. persekutuan komanditer (Commanditaire Venotschap);
 - c. persekutuan firma (venootschap onder firma);
 - d. persekutuan perdata;
 - e. koperasi;
 - f. yayasan;
 - g. perusahaan umum;
 - h. perusahaan umum daerah;
 - i. badan hukum lainnya yang dimiliki oleh Negara; dan
 - j. lembaga penyiaran.
- (3) Badan hukum lainnya yang dimiliki oleh negara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf i berupa lembaga pembiayaan ekspor Indonesia, lembaga pengelola investasi, bank tanah, dan badan layanan umum.

Pasal 9

- (1) Untuk memulai dan melakukan kegiatan usaha, Pelaku Usaha wajib memenuhi:
 - a. persyaratan dasar; dan/atau
 - b. perizinan berusaha berbasis risiko.
- (2) Persyaratan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas :
 - a. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang;
 - b. persetujuan lingkungan; dan
 - c. PBG dan SLF.
- (3) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. NIB;
 - b. Sertifikat Standar; dan
 - c. Izin.

Bagian Keempat

Hak Akses

Pasal 10

- (1) Dalam melakukan Permohonan Perizinan Berusaha, Pelaku Usaha diberikan hak akses oleh Lembaga OSS baik hak akses perorangan dan atau hak akses badan usaha.
- (2) Tata cara permohonan dan pemberian hak akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersedia didalam sistem OSS.
- (3) Pengelola hak akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat membuat hak akses turunan melalui fitur pengelola hak akses yang disediakan dalam Sistem OSS.
- (4) DPMPTSP memberikan hak akses turunan kepada Perangkat Daerah teknis yang membidangi kegiatan usaha, unit kerja yang membidangi Perizinan Berusaha dan pengawasan Perizinan Berusaha pada DPMPTSP, serta Perangkat Daerah teknis yang membidangi pengolahan data.

Bagian Kelima

NIB

Pasal 11

- (1) Dalam memulai kegiatan usaha, Pelaku Usaha harus memiliki NIB.
- (2) Setiap Pelaku Usaha hanya memiliki 1 (satu) NIB.
- (3) NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga sebagai:
 - a. angka pengenal impor;
 - b. hak akses kepabeanan;
 - c. pendaftaran kepesertaan Pelaku Usaha untuk jaminan sosial kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan; dan
 - d. wajib lapor ketenagakerjaan untuk periode pertama Pelaku Usaha.

Pasal 12

- (1) Dalam memohonkan NIB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1), Pelaku Usaha memastikan kelengkapan data Pelaku Usaha dan rencana umum kegiatan usaha.
- (2) Data Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk orang perseorangan paling sedikit terdiri atas:
 - a. nama dan NIK;
 - b. NPWP orang perseorangan;
 - c. rencana permodalan; dan
 - d. nomor telepon seluler dan/atau alamat surat elektronik (email).
- (3) Data Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk badan usaha paling sedikit terdiri atas:
 - a. nama badan usaha;
 - b. jenis badan usaha;
 - c. status penanaman modal;
 - d. nomor akta pendirian atau nomor pendaftaran beserta pengesahannya;
 - e. alamat korespondensi;
 - f. besaran rencana permodalan;

- g. data pengurus dan pemegang saham;
 - h. negara asal penanam modal, dalam hal terdapat PMA;
 - i. maksud dan tujuan badan usaha;
 - j. nomor telepon badan usaha;
 - k. alamat surat elektronik (email) badan usaha; dan
 - l. NPWP badan usaha.
- (4) Rencana umum kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk orang perseorangan dan badan usaha paling sedikit terdiri atas:
- a. bidang usaha sesuai KBLI;
 - b. lokasi usaha;
 - c. akses kepabeanan;
 - d. angka pengenal importir;
 - e. keikutsertaan jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan;
 - f. status laporan ketenagakerjaan.
- (5) Pengisian data rencana lokasi usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b paling sedikit:
- a. alamat lokasi usaha;
 - b. kebutuhan luas lahan kegiatan pemanfaatan ruang;
 - c. informasi penguasaan lahan;
 - d. koordinat lokasi;
 - e. rencana luas dan jumlah lantai bangunan; dan
 - f. rencana jumlah bangunan.
- (6) Pengisian data Pelaku Usaha dan rencana umum kegiatan usaha melalui sistem OSS.

Bagian Keenam

Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Paragraf 1

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang

Pasal 13

- (1) Dalam proses penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, atas isian data rencana lokasi usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5), Sistem OSS melakukan pemeriksaan persyaratan dasar

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berupa kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang.

- (2) Pemeriksaan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup lokasi daratan.

Pasal 14

- (1) Secara tata ruang dan rencana umum kegiatan usaha yang dimohonkan sudah sesuai dan disetujui, Pelaku Usaha mengisi data kegiatan usaha untuk melanjutkan proses permohonan NIB.
- (2) Bagi orang perseorangan dan badan usaha isian data kegiatan usaha paling sedikit terdiri atas:
 - a. jenis produk/jasa yang dihasilkan;
 - b. kapasitas produk/jasa;
 - c. jumlah tenaga kerja; dan
 - d. rencana nilai investasi.
- (3) Data kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diisi untuk masing- masing kode KBLI 5 (lima) digit dan perlokasi.
- (4) Ketentuan data kegiatan usaha berupa jenis produk/jasa yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a mencakup:
 - a. jenis kegiatan yang menghasilkan produk diisi dengan nama produk akhir yang dihasilkan;
 - b. jenis produk/jasa untuk kegiatan jasa/perdagangan diisi dengan kegiatan jasa/perdagangan yang dilakukan; dan
 - c. kegiatan perdagangan besar mencakup ekspor, impor dan/atau distributor.
- (5) Ketentuan data kegiatan usaha berupa kapasitas produk/jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b mencakup:
 - a. untuk kegiatan yang menghasilkan produk, satuan kapasitas diisi dengan satuan volume/berat/unit/buah.
 - b. untuk jasa/perdagangan, satuan berupa mata uang dalam rupiah (Rp); dan

- c. untuk jasa terkait prasarana, satuan berupa unit/lantai/kamar sesuai prasarana.
- (6) Jumlah tenaga kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diisi dengan jumlah tenaga kerja Warga Negara Indonesia yang terdiri atas tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja perempuan.
- (7) Rencana nilai investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d diisi dengan nilai yang mencakup:
- a. nilai pembelian dan pematangan tanah, merupakan nilai perolehan awal atas tanah yang dikeluarkan untuk pengadaan termasuk biaya pematangan tanah (land clearing, cut and fill, dan lainnya);
 - b. nilai bangunan/gedung, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan bangunan pabrik, gudang dan prasarana yang ada dalam lokasi proyek, biaya konsultan desain, pembangunan jalan permanen di dalam lokasi proyek, fasilitas umum, dan fasilitas khusus serta sarana pendukung lainnya;
 - c. nilai mesin/peralatan, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian mesin/peralatan termasuk suku cadang (spareparts), baik yang diimpor maupun pembelian lokal termasuk peralatan pencegahan pencemaran lingkungan;
 - d. nilai investasi lain-lain, merupakan biaya lainnya yang dikeluarkan, termasuk kendaraan operasional perusahaan, peralatan kantor, studi kelayakan, biaya sewa lahan/gedung, biaya survey, perizinan, termasuk biaya operasional (modal kerja) selama masa pembangunan/konstruksi selama perusahaan belum siap produksi komersial, selain untuk tanah, bangunan/gedung, dan mesin/peralatan; dan
 - e. nilai modal kerja (untuk 1 turnover), merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku/penolong, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon) dan biaya overhead perusahaan pada saat Pelaku Usaha siap mulai beroperasi/produksi.

- (8) Selain data kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pelaku Usaha orang perseorangan dan badan usaha juga mengisi jangka waktu perkiraan mulai beroperasi/produksi dalam bulan dan tahun.

Paragraf 2

Persetujuan Lingkungan

Pasal 15

- (1) Selain dilakukan verifikasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, atas isian rencana umum kegiatan usaha dan data kegiatan usaha, Sistem OSS juga akan melakukan pemeriksaan ketentuan lingkungan hidup serta dokumen yang harus diproses oleh Pelaku Usaha berdasarkan kegiatan usaha dan tingkat risikonya.
- (2) Setiap rencana usaha dan/atau kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan wajib memiliki dokumen lingkungan hidup berupa:
- a. Amdal;
 - b. UKL-UPL; atau
 - c. SPPL.
- (3) Rencana usaha dan/atau kegiatan wajib Amdal atau UKL-UPL dan terdapat dampak lalu lintas, persetujuan teknis atas analisis dampak lalu lintas (Andalalin) diintegrasikan ke dalam Amdal atau UKL-UPL sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Rencana usaha dan/atau kegiatan tidak termasuk wajib Amdal atau UKL-UPL, SPPL diintegrasikan ke dalam NIB.
- (5) Ketentuan dan tata cara pemenuhan dokumen lingkungan hidup tersedia di dalam sistem OSS.

Paragraf 3

PBG dan SLF

Pasal 16

- (1) Pemanfaatan ruang, kegiatan usaha dan lokasi yang dimohonkan sudah sesuai dengan tata ruang, baik secara otomatis oleh Sistem OSS maupun melalui tahapan persetujuan oleh instansi teknis, atas rencana

luas dan jumlah lantai bangunan dan rencana jumlah bangunan, Sistem OSS memberikan:

- a. notifikasi keperluan PBG kepada Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) yang dikelola oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat; dan
 - b. notifikasi kepada Pelaku Usaha untuk menindaklanjuti untuk memperoleh PBG dan SLF ke SIMBG.
- (2) Terhadap permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam waktu yang bersamaan, Pelaku Usaha tetap dapat memproses permohonan Perizinan Berusaha.
 - (3) Mekanisme validasi penolakan dan persetujuan serta jangka waktu yang ditetapkan atas Permohonan diterima oleh pemohon melalui sistem OSS.

Bagian Ketujuh

Perizinan Berbasis Risiko

Paragraf 1

Penerbitan Perizinan Berusaha Kegiatan Usaha

Berisiko Rendah

Pasal 17

- (1) Pelaku Usaha yang memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah menyampaikan pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang tersedia di Sistem OSS sebelum NIB diterbitkan.
- (2) Pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti format yang tersedia di dalam sistem OSS.
- (3) Pelaku Usaha memperoleh NIB yang sekaligus menjadi SPPL atas dasar pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.
- (4) Sistem OSS secara otomatis mengirimkan notifikasi penerbitan NIB yang sekaligus menjadi SPPL Pelaku Usaha kepada DPMPTSP.

- (5) NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sebagai legalitas untuk melaksanakan persiapan kegiatan berusaha, sekaligus operasional dan/komersial.
- (6) NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diterbitkan secara otomatis melalui Sistem OSS dilengkapi tanda tangan elektronik.

Paragraf 2

Penerbitan Perizinan Berusaha Kegiatan Usaha Berisiko Menengah Rendah

Pasal 18

- (1) Pelaku Usaha yang memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah rendah, mengisi pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha melalui Sistem OSS.
- (2) Kegiatan usaha yang dikategorikan wajib memenuhi standar UKL-UPL, selain menyampaikan pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku Usaha mengisi formulir UKL-UPL disertai dengan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup yang tersedia di Sistem OSS untuk memperoleh NIB dan Sertifikat Standar.
- (3) Kegiatan usaha yang tidak wajib UKL-UPL, selain mengisi pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaku Usaha mengisi formulir SPPL dalam bentuk pernyataan yang tersedia di Sistem OSS untuk memperoleh NIB dan Sertifikat Standar.
- (4) Sistem OSS menerbitkan Sertifikat Standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) secara otomatis.
- (5) Sistem OSS secara otomatis mengirimkan notifikasi penerbitan Sertifikat Standar sebagaimana dimaksud pada ayat (4) kepada DPMPSTP.
- (6) NIB dan Sertifikat Standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sebagai legalitas untuk melakukan pelaksanaan persiapan, operasional dan/atau komersial kegiatan usaha.

- (7) Terhadap pernyataan Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1), DPMPTSP melakukan pengawasan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga pemerintah.
- (8) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (7), DPMPTSP dapat berkoordinasi dengan perangkat daerah teknis provinsi dan perangkat daerah teknis kabupaten/kota lainnya.

Paragraf 3

Penerbitan Perizinan Berusaha Kegiatan Usaha Berisiko

Menengah Tinggi

Pasal 19

- (1) Pelaku Usaha yang memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah tinggi mengisi pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha melalui Sistem OSS setelah memenuhi kelengkapan data.
- (2) Kegiatan usaha yang dikategorikan wajib memenuhi standar UKL-UPL, selain menyampaikan pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku Usaha mengisi formulir UKL-UPL disertai dengan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup yang tersedia di Sistem OSS untuk memperoleh NIB dan Sertifikat Standar yang mencantumkan tanda belum terverifikasi.
- (3) Format formulir UKL-UPL sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersedia di dalam sistem OSS.
- (4) Format pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersedia di dalam sistem OSS.
- (5) Format Sertifikat Standar yang belum diverifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersedia di dalam sistem OSS.
- (6) Kegiatan usaha yang tidak wajib UKL-UPL, selain mengisi pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

Pelaku Usaha mengisi formulir SPPL untuk memperoleh NIB dan Sertifikat Standar yang mencantumkan tanda belum terverifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

- (7) NIB dan Sertifikasi Standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai legalitas Pelaku Usaha untuk melakukan persiapan kegiatan usaha.

Pasal 20

- (1) Terhadap pengisian formulir UKL-UPL dan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup, Sistem OSS mengirim notifikasi ke sistem informasi dokumen lingkungan hidup yang dikelola oleh menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan untuk dilakukan verifikasi.
- (2) Proses verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan notifikasi hasil verifikasi ke Sistem OSS dilakukan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) Hari.
- (3) Hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa:
 - a. disetujui, pemerintah daerah Kabupaten sesuai kewenangannya memberikan notifikasi Persetujuan ke Sistem OSS untuk diterbitkan persetujuan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup;
 - b. terhadap notifikasi sebagaimana dimaksud pada huruf a, Sistem OSS menerbitkan persetujuan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup DPMPTSP atas nama Bupati;
 - c. Perlu perbaikan, pemerintah daerah Kabupaten sesuai kewenangannya menyampaikan notifikasi perlunya perbaikan ke Sistem OSS melalui sistem informasi dokumen lingkungan hidup yang dikelola oleh menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
 - d. ditolak/tidak sesuai standar yang dipersyaratkan, pemerintah daerah provinsi, sesuai kewenangannya menyampaikan notifikasi penolakan tidak sesuai

- dengan standar pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup ke Sistem OSS melalui sistem informasi dokumen lingkungan hidup yang dikelola oleh menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- e. terhadap notifikasi sebagaimana dimaksud pada huruf d Sistem OSS menerbitkan penolakan atas pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup oleh DPMPTSP atas nama Bupati.
- (4) Pemerintah Daerah tidak memberikan verifikasi dan notifikasi dalam jangka waktu 5 (lima) hari sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sistem OSS secara otomatis menerbitkan persetujuan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup oleh DPMPTSP atas nama Bupati.

Pasal 21

- (1) Terhadap pernyataan kesanggupan memenuhi standar kegiatan usaha dan setelah mendapatkan Sertifikat Standar yang mencantumkan tanda belum terverifikasi, Pelaku Usaha wajib melakukan pemenuhan standar melalui Sistem OSS dengan jangka waktu sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga pemerintah non kementerian.
- (2) Kementerian/lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menetapkan jangka waktu pemenuhan standar, Pelaku Usaha wajib melakukan pemenuhan standar paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum waktu perkiraan mulai beroperasi/produksi.
- (3) Terhadap pemenuhan standar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sistem OSS memberikan peringatan pada waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sebelum waktu perkiraan mulai beroperasi/produksi.
- (4) Sistem OSS menyampaikan notifikasi pemenuhan standar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ke DPMPTSP untuk dilakukan pemeriksaan.
- (5) Pemeriksaan merupakan kewenangan Pemerintah Daerah, Sistem OSS juga menyampaikan notifikasi

pemenuhan standar sebagaimana dimaksud pada ayat (4) kepada Perangkat Daerah Teknis.

- (6) Terhadap Pernyataan Pelaku Usaha, Perangkat daerah melakukan pemeriksaan berdasarkan jangka waktu sesuai dengan ketentuan yang tersedia di dalam sistem OSS.
- (7) Dalam melakukan pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), Perangkat Daerah teknis Kabupaten berkoordinasi dengan DPMPTSP.
- (8) Perangkat Daerah sesuai kewenangannya tidak melakukan pemeriksaan atau jangka waktu pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) terlampaui, Pelaku Usaha dianggap telah memenuhi standar.
- (9) Pemenuhan standar yang disampaikan oleh Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah diperiksa dan disetujui, DPMPTSP menyampaikan notifikasi persetujuan melalui Sistem OSS.
- (10) DPMPTSP yang tidak menotifikasi verifikasi persetujuan ke dalam Sistem OSS, pemenuhan standar dianggap disetujui.
- (11) Izin yang terbit secara otomatis akibat tidak diberikan notifikasi pada sistem OSS sebagaimana pada ayat (8) dan ayat (10) menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah terkait yang harus ditindak lanjuti dengan pengawasan.
- (12) Sertifikat Standar dengan status telah diverifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (10) sebagai legalitas untuk melakukan kegiatan operasional dan/atau komersial.

Pasal 22

- (1) Pemenuhan standar yang disampaikan oleh Pelaku Usaha telah diverifikasi dan ditolak, serta Pelaku Usaha tidak menyampaikan kembali dalam jangka waktu yang ditetapkan atau pelaku usaha tidak menyampaikan pemenuhan standar usaha dan berdasarkan hasil pengawasan tidak melakukan persiapan kegiatan usaha dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak NIB

terbit, DPMPTSP membatalkan Sertifikat Standar yang belum terverifikasi melalui Sistem OSS.

- (2) Pelaku Usaha yang hanya memiliki 1 (satu) kegiatan dan Sertifikat Standar yang belum diverifikasi dibatalkan, NIB yang telah dimiliki masih tetap berlaku hingga batas waktu paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari sejak Sertifikat Standar dibatalkan.
- (3) Pelaku Usaha yang tidak melanjutkan kegiatan usaha, NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dicabut.
- (4) Mekanisme pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), serta pencabutan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sesuai dengan mekanisme yang tersedia di sistem OSS.
- (5) Pelaku Usaha yang memiliki lebih dari 1 (satu) kegiatan usaha, atas pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, Sistem OSS melakukan pemutakhiran NIB dengan menghapus kegiatan usaha yang tidak memenuhi standar atau ditolak.
- (6) Terhadap pemutakhiran NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (5), Sistem OSS menotifikasi ke Pelaku Usaha dan kepada DPMPTSP, bahwa kegiatan usaha yang tidak memenuhi standar atau ditolak dihapus dari NIB.
- (7) NIB tetap berlaku untuk kegiatan usaha lain yang tidak dibatalkan atau dihapus.

Pasal 23

- (1) Selain NIB dan Sertifikat Standar, Pelaku Usaha yang memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah rendah dapat memperoleh Sertifikat Standar produk atas produk/jasa yang dihasilkan.
- (2) Untuk mendapatkan Sertifikat Standar Produk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku Usaha menyampaikan permohonan pemenuhan standar produk barang dan/atau jasa melalui Sistem OSS.
- (3) Terhadap permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sistem OSS mengirimkan notifikasi Permohonan kepada kementerian/lembaga sesuai kewenangannya.

- (4) Terhadap notifikasi dari Sistem OSS, kementerian/lembaga sesuai kewenangannya melakukan pemeriksaan atas permohonan pemenuhan sertifikasi standar produk dengan durasi atau jangka waktu sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga.
- (5) Kementerian/lembaga menyampaikan notifikasi hasil verifikasi berupa penolakan atau persetujuan ke Sistem OSS.
- (6) Permohonan sebagaimana ayat (2) telah disetujui, Lembaga OSS atas nama menteri/kepala lembaga, menerbitkan Sertifikat Standar produk.

Paragraf 4

Penerbitan Perizinan Berusaha Kegiatan Usaha

Berisiko Tinggi

Pasal 24

- (1) Pelaku Usaha yang memiliki kegiatan usaha kategori tingkat risiko tinggi, selain NIB, wajib memiliki izin dalam melakukan kegiatan operasional dan/atau komersial.
- (2) Kegiatan usaha yang dimohonkan termasuk ke dalam kegiatan usaha wajib Amdal, sebelum mengajukan permohonan izin, Pelaku Usaha juga wajib memiliki persetujuan lingkungan berupa keputusan kelayakan lingkungan hidup.
- (3) Keputusan kelayakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai persyaratan penerbitan Izin.
- (4) Kegiatan usaha yang dimohonkan termasuk ke dalam kegiatan usaha wajib UKL-UPL, pada saat penerbitan NIB, Pelaku Usaha mengisi formulir UKL-UPL disertai dengan pernyataan kesanggupan pengelolaan lingkungan hidup yang tersedia di dalam Sistem OSS.

Pasal 25

- (1) Untuk mendapatkan izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (1), Pelaku Usaha wajib menyampaikan

pemenuhan persyaratan izin melalui Sistem OSS dalam jangka waktu sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan di dalam sistem OSS.

- (2) Kementerian/lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menetapkan jangka waktu pemenuhan persyaratan, Pelaku Usaha wajib melakukan pemenuhan persyaratan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum waktu perkiraan mulai beroperasi/produksi.
- (3) Terhadap kewajiban pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sistem OSS memberikan peringatan pada waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sebelum waktu perkiraan mulai beroperasi/produksi.
- (4) Sistem OSS menyampaikan notifikasi pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ke DPMPTSP untuk dilakukan pemeriksaan.
- (5) Pemeriksaan merupakan kewenangan pemerintah daerah, Sistem OSS juga menyampaikan notifikasi pemenuhan persyaratan kepada Perangkat Daerah teknis.
- (6) Terhadap pemenuhan persyaratan izin yang disampaikan oleh Pelaku Usaha, Perangkat Daerah terkait melakukan pemeriksaan sesuai jangka waktu yang ditetapkan dalam sistem OSS.
- (7) Dalam melakukan pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), Perangkat Daerah teknis berkoordinasi dengan DPMPTSP.
- (8) Perangkat Daerah tidak melakukan pemeriksaan atau jangka waktu pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) terlampaui, Pelaku Usaha dianggap telah memenuhi persyaratan izin.
- (9) Pemenuhan persyaratan izin yang disampaikan oleh Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah diverifikasi dan disetujui atau dianggap telah memenuhi, DPMPTSP menyampaikan notifikasi persetujuan melalui Sistem OSS.
- (10) DPMPTSP tidak menotifikasi persetujuan ke dalam Sistem OSS, pemenuhan persyaratan dianggap disetujui.

- (11) Terhadap notifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (9), Sistem OSS atas nama DPMPTSP menerbitkan izin.

Pasal 26

- (1) Permohonan pemenuhan persyaratan izin yang disampaikan oleh Pelaku Usaha ditolak, Sistem OSS atas nama DPMPTSP menyampaikan notifikasi penolakan ke Pelaku Usaha.
- (2) Penolakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
 - a. persyaratan tidak memenuhi ketentuan; dan
 - b. kekurangan persyaratan.
- (3) Terhadap penolakan akibat kurang persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, Pelaku Usaha tetap dapat melengkapi kekurangan persyaratan selama jangka waktu pemenuhan persyaratan belum terlampaui.
- (4) Pelaku Usaha yang tidak menyampaikan pemenuhan persyaratan izin atau tidak memenuhi ketentuan, Lembaga OSS membatalkan NIB sebagai legalitas yang telah diterbitkan melalui Sistem OSS.
- (5) Mekanisme pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) sesuai dengan yang terdapat di dalam sistem OSS.
- (6) Pelaku Usaha yang memiliki lebih dari 1 (satu) kegiatan usaha, Sistem OSS melakukan pemutakhiran NIB dengan menghapus kegiatan usaha yang tidak memenuhi persyaratan atau ditolak.
- (7) Terhadap pemutakhiran NIB sebagaimana dimaksud pada ayat (6), Sistem OSS menotifikasi ke Pelaku Usaha dan kepada DPMPTSP, bahwa kegiatan usaha yang tidak memenuhi persyaratan atau ditolak dihapus dari NIB.
- (8) NIB tetap berlaku untuk kegiatan usaha lain sebagaimana dimaksud pada ayat (6).
- (9) Terhadap kegiatan usaha yang ditolak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaku Usaha dapat mengajukan kembali permohonan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui sistem OSS.

Pasal 27

- (1) Kegiatan usaha berisiko tinggi, selain NIB dan izin, Pelaku Usaha juga bisa mendapatkan Sertifikat Standar usaha dan/atau standar produk.
- (2) Untuk mendapatkan Sertifikat Standar usaha dan standar produk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku Usaha wajib menyampaikan pemenuhan standar usaha dan standar produk melalui Sistem OSS sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan oleh kementerian/lembaga.
- (3) Terhadap permohonan pemenuhan standar usaha dan standar produk sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sistem OSS meneruskan:
 - a. pemenuhan standar usaha kepada DPMPTSP untuk dilakukan verifikasi.
 - b. verifikasi sebagaimana dimaksud huruf a yang bersifat teknis lakukan oleh Perangkat Daerah teknis serta ahli yang dikoordinasikan oleh DPMPTSP.
 - c. pemenuhan standar produk kepada kementerian/lembaga, untuk dilakukan verifikasi.
- (4) Permohonan pemenuhan standar usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a telah disetujui, DPMPTSP menotifikasi ke Sistem OSS.
- (5) Terhadap notifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Sistem OSS menerbitkan Sertifikat Standar usaha.
- (6) Permohonan pemenuhan standar produk sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c telah disetujui, kementerian/lembaga menyampaikan notifikasi persetujuan ke Sistem OSS.
- (7) Terhadap notifikasi Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), Lembaga OSS atas nama kementerian/lembaga menerbitkan Sertifikat Standar produk melalui Sistem OSS.
- (8) Permohonan pemenuhan standar usaha dan standar produk ditolak, Sistem OSS menotifikasi kepada Pelaku Usaha
- (9) Penolakan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) mencakup:

- a. persyaratan tidak memenuhi ketentuan; dan
 - b. kekurangan persyaratan.
- (10) Terhadap penolakan akibat persyaratan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (9) huruf a, dalam rangka melakukan kegiatan komersial, Pelaku Usaha harus tetap mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (11) Terhadap penolakan akibat kurang persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (9) huruf b, Pelaku Usaha tetap dapat melengkapi kekurangan persyaratan selama jangka waktu pemenuhan persyaratan belum terlampaui.

Bagian Kedelapan

Penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha

Pasal 28

- (1) Pelaku Usaha dapat mengajukan permohonan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.
- (2) Pelaku Usaha memilih KBLI kegiatan utama sebagai acuan permohonan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha di dalam Sistem OSS.
- (3) Terhadap pemilihan KBLI kegiatan utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pelaku Usaha memilih Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha sebagaimana daftar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Terhadap pemilihan perizinan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Sistem OSS mengirimkan notifikasi permohonan ke DPMPTSP.
- (5) DPMPTSP melakukan verifikasi pemenuhan Persyaratan dalam jangka waktu sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria.
- (6) Dalam melakukan verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5), DPMPTSP dapat berkoordinasi dengan Perangkat Daerah teknis.
- (7) Permohonan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (4)

disetujui/ditolak, DPMPTSP menotifikasi Persetujuan/penolakan ke Sistem OSS.

- (8) Terhadap notifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7), Sistem OSS:
 - a. menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha dengan nomenklatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
 - b. menyampaikan notifikasi penolakan kepada Pelaku Usaha.
- (9) Format Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha sesuai dengan yang tersedia di dalam sistem OSS.

Bagian Kesembilan

Percepatan Penerbitan Izin

Pasal 29

- (1) Percepatan penerbitan izin diberikan atas kegiatan usaha dengan tingkat risiko tinggi dan:
 - a. berlokasi usaha di KEK, KPBPB, dan Kawasan Industri; atau
 - b. termasuk dalam proyek strategis nasional.
- (2) Kegiatan usaha yang dimohonkan Pelaku Usaha termasuk ke dalam kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setelah memenuhi kelengkapan data sebagaimana, Sistem OSS langsung menerbitkan NIB dan izin dilengkapi tanda tangan elektronik.
- (3) Izin sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai Perizinan Berusaha untuk melakukan kegiatan Persiapan, operasional dan/atau komersial.
- (4) Terhadap izin yang telah diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pelaku Usaha tetap wajib menyampaikan pemenuhan persyaratan izin.
- (5) Pelaku Usaha yang tidak menyampaikan pemenuhan persyaratan izin sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Lembaga OSS atas nama DPMPTSP melakukan notifikasi pembatalan izin yang telah diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui Sistem OSS.
- (6) Terhadap notifikasi pembatalan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), DPMPTSP atas nama Bupati melalui Sistem OSS menerbitkan pembatalan izin.

Bagian Kesepuluh
Jangka Waktu Merealisasikan Kegiatan Usaha
Pasal 30

- (1) Terhadap setiap kegiatan usaha ditetapkan jangka waktu merealisasikan kegiatan usaha.
- (2) Jangka waktu merealisasikan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan waktu yang diperlukan Pelaku Usaha untuk melakukan persiapan, konstruksi/pembangunan sampai dengan produksi komersial setelah mendapatkan Perizinan Berusaha.
- (3) Jangka waktu merealisasikan kegiatan usaha merupakan jangka waktu perkiraan kesiapan Pelaku Usaha melakukan kegiatan operasi/produksi disampaikan oleh Pelaku Usaha berupa bulan dan tahun pada saat pengisian data kegiatan usaha.
- (4) Jangka waktu merealisasikan kegiatan usaha digunakan oleh DPMPTSP dalam rangka pembinaan dan pemantauan realisasi investasi
- (5) Pelaku Usaha yang tidak merealisasikan kegiatan usaha sesuai jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4), DPMPTSP dapat memberikan sanksi administratif.
- (6) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa :
 - a) Peringatan lisan;
 - b) Peringatan tertulis;
 - c) Pencabutan Izin.

Bagian Kesebelas
Kemitraan
Pasal 31

- (1) Kewajiban kemitraan Pelaku Usaha besar dengan koperasi dan UMK-M dilaksanakan paling lama 1 (satu) tahun sejak jangka waktu beroperasi/produksi dimulai.
- (2) Pelaku Usaha yang tidak melaksanakan kewajiban kemitraan, akan dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.

- (3) Tata cara penyampaian pemenuhan kewajiban kemitraan dan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur lebih lanjut sesuai yang tersedia di dalam sistem OSS.

Bagian Kedua belas

Penerbitan Perizinan Berusaha dan Kemudahan Perizinan Berusaha untuk Pelaku UMK

Paragraf 1

Penerbitan Perizinan Berusaha untuk UMK

Pasal 32

- (1) Untuk pengajuan permohonan Perizinan Berusaha, Pelaku UMK mengakses menu permohonan UMK di dalam Sistem OSS.
- (2) Pada menu permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku UMK mengisi data sesuai yang tersedia di dalam sistem OSS.
- (3) Sistem OSS akan melakukan pemeriksaan kesesuaian data sebagaimana ayat (2) dengan kriteria Pelaku UMK, termasuk tingkat risiko atas kegiatan usaha yang dimohonkan.
- (4) Kriteria Pelaku UMK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) mengikuti ketentuan peraturan pemerintah tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- (5) Pelaku UMK yang memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko rendah diberikan NIB yang merupakan pendaftaran usaha, sekaligus sebagai identitas dan legalitas usaha.
- (6) Pelaku UMK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah rendah, menengah tinggi, dan/atau tinggi, Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang diberikan berupa Sertifikat Standar dan/atau izin sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Dalam pemberian perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (6), pelaku UMK tetap

diwajibkan memenuhi persyaratan standar usaha dan/atau pemenuhan persyaratan izin.

- (8) Dalam menjalankan kegiatan usaha, Pelaku UMK wajib memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Paragraf 2

Kemudahan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk UMK

Pasal 33

- (1) Pelaku UMK yang memiliki kegiatan usaha berisiko rendah, diberikan kemudahan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berupa NIB yang sekaligus berlaku sebagai perizinan tunggal.
- (2) Pelaku UMK diberikan fasilitasi Perizinan Berusaha berupa:
 - a. pelayanan konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan perizinan berusaha; dan
 - b. bantuan untuk mengakses laman OSS dalam rangka mendapatkan perizinan berusaha.
- (3) Perizinan tunggal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan sertifikasi jaminan produk halal.
- (4) Selain Perizinan tunggal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaku UMK juga diberikan kemudahan dalam persyaratan dasar berupa kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang dan persetujuan lingkungan.

Bagian Ketiga belas

Perubahan Data

Pasal 34

- (1) Perubahan data Pelaku Usaha dan data kegiatan usaha, Pelaku Usaha dilakukan melalui Sistem OSS.
- (2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit mencakup:
 - a. perubahan data pelaku usaha; dan/atau
 - b. perubahan data usaha.

- (3) Perubahan data pelaku usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a paling sedikit mencakup Perubahan:
- a. nama dan/atau NIK;
 - b. NPWP;
 - c. status penanaman modal semula PMDN menjadi PMA atau sebaliknya;
 - d. kepemilikan dan susunan pemegang saham;
 - e. susunan pengurus/penanggung jawab;
 - f. maksud dan tujuan;
 - g. alamat Perusahaan; dan/atau
 - h. alamat surat elektronik
- (4) Perubahan data usaha sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf b paling sedikit mencakup:
- a. perubahan data lokasi usaha;
 - b. perubahan data jenis produk/jasa dan kapasitas;
 - c. penyesuaian akses kepabeanaan;
 - d. penyesuaian angka pengenal importir;
 - e. penyesuaian data wajib lapor ketenagakerjaan perusahaan; dan
 - f. perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha.
- (5) Tata cara dan persyaratan perubahan data sebagaimana pada ayat (1) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Keempat belas

Pencabutan dan Pembatalan Perizinan Berusaha

Paragraf 1

Pencabutan Perizinan Berusaha

Pasal 35

- (1) Pencabutan perizinan berusaha dapat dilakukan atas dasar likuidasi dan non likuidasi.
- (2) Tata cara dan persyaratan pencabutan sebagaimana pada ayat (1) diatur sesuai sesuai yang tersedia di dalam sistem OSS.

Paragraf 2

Pembatalan Perizinan Berusaha

Pasal 36

- (1) Dalam hal perizinan berusaha yang diterbitkan terdapat cacat hukum, kekeliruan, penyalahgunaan, serta ketidakbenaran dan pemalsuan data, dokumen, dan informasi, dapat dilakukan pembatalan.
- (2) Tata cara dan persyaratan pencabutan sebagaimana pada ayat (1) yang tersedia di dalam sistem OSS.

Bagian Kelima belas

Pertanggungjawaban

Pasal 37

Dalam penyelenggaraan pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Dinas bertanggung jawab secara administratif, sedangkan tanggung jawab teknis berada pada Perangkat Daerah terkait.

BAB IV

PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
DALAM KEADAAN TERTENTU

Pasal 38

- (1) Pelaku Usaha dapat memperoleh pelayanan berbantuan dalam permohonan perizinan berusaha berbasis risiko apabila layanan Sistem OSS:
 - a. belum tersedia; dan
 - b. terjadi gangguan teknis.
- (2) Gangguan teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b termasuk keadaan kahar (force majeure) yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya pelayanan perizinan berusaha berbasis risiko.
- (3) Terhadap kondisi kahar (force majeure), pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dilakukan secara manual.
- (4) Pelayanan Sistem OSS belum tersedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a pelayanan berbantuan dilakukan dengan tahapan sesuai dengan yang tersedia di dalam sistem OSS.

BAB V
PEMBAYARAN BIAYA

Pasal 39

- (1) Segala biaya Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang merupakan pajak daerah atau retribusi daerah wajib dibayar oleh Pelaku Usaha.
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh Pelaku Usaha sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan yang telah diverifikasi dan dinotifikasi oleh Perangkat Daerah teknis sesuai kewenangannya melalui Sistem OSS.

BAB VI
MASA BERLAKU

Pasal 40

- (1) NIB berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usahanya.
- (2) Sertifikat Standar, izin, dan/atau perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya atau sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.
- (3) Pelaku Usaha wajib mengajukan permohonan perpanjangan Sertifikat Standar, izin, dan/atau Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha paling lambat 30 (tiga puluh) hari melalui Sistem OSS sebelum masa berlaku berakhir.
- (4) Permohonan perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) pada saat telah habis masa berlaku, dianggap sebagai permohonan baru.
- (5) Bagi UMK, ketentuan masa berlaku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan untuk sertifikat jaminan produk halal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai jaminan produk halal.

BAB VII

KEWAJIBAN LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL

Pasal 41

- (1) Pelaku Usaha yang telah mendapatkan perizinan berusaha wajib menyampaikan LKPM.
- (2) Tata cara penyampaian LKPM sebagaimana pada ayat (1) sesuai yang tersedia di dalam sistem OSS.
- (3) Bagi pelaku usaha kecil setiap 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun laporan dan bagi pelaku usaha menengah dan besar setiap 3 (tiga) bulan (triwulan).
- (4) Penyampaian LKPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diwajibkan bagi :
 - a. pelaku usaha mikro; dan
 - b. bidang usaha hulu migas, perbankan, lembaga keuangan non bank dan asuransi.

BAB VIII

SISTEM PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK

Pasal 42

- (1) Sistem OSS dibangun dan dikelola oleh BKPM sebagai Lembaga OSS.
- (2) Sistem OSS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. subsistem pelayanan informasi;
 - b. subsistem perizinan berusaha; dan
 - c. subsistem pengawasan.

Bagian Kesatu

Subsistem Pelayanan Informasi

Pasal 43

- (1) Informasi yang tersedia pada subsistem pelayanan informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (2) huruf a dapat diakses masyarakat di laman muka Sistem OSS tanpa hak akses.
- (2) Informasi tanpa hak akses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:

- a. perizinan berusaha berbasis risiko dan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha;
- b. rencana tata ruang;
- c. ketentuan persyaratan penanaman modal;
- d. kewajiban dan/atau persyaratan perizinan berusaha, durasi pemenuhan kewajiban dan/atau persyaratan perizinan berusaha, standar pelaksanaan kegiatan usaha dan penunjang kegiatan usaha, dan ketentuan lain di dalam Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) seluruh sektor bidang usaha;
- e. pedoman dan tata cara pengajuan NIB, Sertifikat Standar, dan izin;
- f. persyaratan dasar meliputi konfirmasi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan bangunan gedung, dan sertifikat laik fungsi, persetujuan lingkungan serta persetujuan penggunaan/pelepasan kawasan hutan;
- g. ketentuan fasilitas penanaman modal;
- h. pengawasan perizinan berusaha dan kewajiban pelaporan;
- i. simulasi pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, panduan pengguna Sistem OSS, kamus OSS dan hal-hal yang sering ditanya (*Frequently Asked Questions/FAQ*); dan
- j. pelayanan pengaduan masyarakat.

Bagian Kedua

Subsistem Perizinan Berusaha

Pasal 44

- (1) Subsistem Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (2) huruf b dapat diakses di laman muka Sistem OSS dengan menggunakan hak akses dan hak akses turunan.
- (2) Subsistem Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit memuat:

- a. pelayanan perizinan berusaha;
 - b. pertukaran data antara Sistem OSS dengan sistem pada instansi teknis dan/atau instansi terkait dengan penanaman modal; dan
 - c. penelusuran proses penerbitan perizinan berusaha.
- (3) Subsistem Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menerbitkan:
- a. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terdiri dari:
 - 1) NIB;
 - 2) Sertifikat Standar; dan/atau
 - 3) Izin.
 - b. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha.
- (4) Sistem OSS mencantumkan jumlah angka dalam NIB, nomor Sertifikat Standar, nomor izin, dan nomor Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sebanyak:
- a. tiga belas digit angka untuk NIB terdiri atas:
 - 1) enam digit pertama merupakan tanggal, bulan, tahun dalam format hh- bb-tt;
 - 2) enam digit kedua merupakan nomor urut; dan
 - 3) satu digit terakhir merupakan angka pengaman.
 - b. tujuh belas digit angka untuk Sertifikat Standar atau izin terdiri atas:
 - 1) tiga belas digit pertama untuk NIB; dan
 - 2) empat digit terakhir merupakan nomor urut Sertifikat Standar atau izin.
 - c. dua puluh satu digit angka untuk Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha terdiri atas:
 - 1) tujuh belas digit angka pertama untuk nomor Sertifikat Standar atau izin; dan
 - 2) empat digit terakhir merupakan nomor urut Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha.

Bagian Ketiga
Subsistem Pengawasan
Pasal 45

- (1) Subsistem Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (2) huruf c dapat diakses di laman muka Sistem OSS dengan menggunakan hak akses dan hak akses turunan.
- (2) Subsistem pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan berusaha.
- (3) Subsistem pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan DPMPTSP, organisasi perangkat daerah teknis, dan Pelaku Usaha.
- (4) Subsistem pengawasan merupakan sistem elektronik yang paling sedikit memuat:
 - a. perencanaan inspeksi lapangan tahunan;
 - b. perangkat kerja pengawasan;
 - c. laporan berkala dari Pelaku Usaha;
 - d. pembinaan dan sanksi;
 - e. penilaian kepatuhan pelaksanaan Perizinan Berusaha;
 - f. pengaduan terhadap Pelaku Usaha dan pelaksana pengawasan serta tindak lanjutnya; dan
 - g. tindakan administratif atas dasar permohonan Pelaku Usaha atau putusan pengadilan.
- (5) Subsistem pengawasan digunakan sebagai sarana untuk melaksanakan pengawasan:
 - a. standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha; dan
 - b. perkembangan realisasi penanaman modal serta pemberian fasilitas, insentif dan kemudahan untuk penanaman modal, dan/atau kewajiban kemitraan

BAB IX
PENGAWASAN

Pasal 46

- (1) Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dilakukan secara terintegrasi dan terkoordinasi antar

kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten;

- (2) Pelaksanaan pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dikoordinasikan oleh DPMPTSP atas pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten.

Bagian Pertama

Perencanaan Inspeksi Lapangan Tahunan

Pasal 47

- (1) Inspeksi lapangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (4) huruf a dilaksanakan terhadap setiap kegiatan usaha dengan pengaturan frekuensi pelaksanaan inspeksi berdasarkan tingkat risiko dan tingkat kepatuhan Pelaku Usaha.
- (2) Pengaturan frekuensi inspeksi lapangan rutin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling banyak:
 - a. untuk risiko rendah dan menengah rendah dilaksanakan sekali dalam setahun untuk setiap lokasi usaha; dan
 - b. untuk risiko menengah tinggi dan tinggi dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun untuk setiap lokasi usaha.
- (3) Mekanisme perencanaan inspeksi lapangan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Kedua

Perangkat Kerja Pengawasan

Pasal 48

- (1) Perangkat kerja Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (4) huruf b terdiri atas :
 - a. data, profil, dan informasi Pelaku Usaha yang terdapat pada Sistem OSS;
 - b. surat tugas pelaksana inspeksi lapangan;
 - c. surat pemberitahuan kunjungan;

- d. daftar pertanyaan bagi Pelaku Usaha terkait pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha dan kewajiban;
 - e. BAP; dan
 - f. perangkat kerja lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan.
- (2) Pengaturan lebih lanjut mengenai perangkat kerja pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Ketiga

Laporan Berkala Pelaku Usaha

Pasal 49

Laporan berkala dari Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (4) huruf c terdiri atas:

- (1) laporan yang disampaikan kepada kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, melalui Sistem OSS yang terintegrasi secara Single Sign On (SSO) dengan sistem kementerian/lembaga; dan
- (2) laporan data perkembangan kegiatan usaha dalam bentuk LKPM yang disampaikan kepada BKPM, DPMPTSP Provinsi, DPMPTSP Kabupaten.

Bagian Keempat

Pembinaan dan Sanksi

Pasal 50

- (1) Hasil pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko menunjukkan adanya ketidaksesuaian/ketidakpatuhan Pelaku Usaha atas ketentuan peraturan perundang-undangan, ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi berupa:
 - a. pembinaan;
 - b. perbaikan; dan/atau
 - c. penerapan sanksi, yang diinput ke dalam Sistem OSS.
- (2) Tindak lanjut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan mekanisme yang tersedia di dalam sistem OSS.

Bagian Kelima

Penilaian Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha

Pasal 51

- (1) Hasil inspeksi lapangan dan hasil pemantauan laporan Pelaku Usaha paling sedikit memuat penilaian atas aspek:
 - a. kepatuhan teknis yang diperoleh dari indikator pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban perizinan berusaha; dan
 - b. kepatuhan administratif, yang diperoleh dari indikator pemenuhan rasio realisasi penanaman modal, pemenuhan penyampaian laporan berkala, penyerapan tenaga kerja Indonesia, kewajiban kemitraan dengan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah, pemanfaatan fasilitas dan insentif serta dukungan terhadap pemerataan ekonomi.
- (2) Hasil inspeksi lapangan dan hasil pemantauan laporan Pelaku Usaha sebagaimana pada ayat (1) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Keenam

Pelaksanaan Pengaduan

Pasal 52

- (1) Untuk meningkatkan layanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, BKPM menyediakan layanan pengaduan dari masyarakat dan/atau Pelaku Usaha pada Sistem OSS.
- (2) Tata cara pengaduan sebagaimana pada ayat (1) diatur sesuai dengan yang tersedia di dalam sistem OSS.

BAB X

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN

Pasal 53

- (1) Dinas dalam melaksanakan pelayanan Perizinan Berusaha wajib menerapkan manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di daerah.

- (2) Manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pelaksanaan pelayanan;
 - b. pengelolaan pengaduan masyarakat;
 - c. pengelolaan informasi;
 - d. penyuluhan kepada masyarakat;
 - e. pelayanan konsultasi; dan
 - f. pendampingan hukum.
- (3) Penerapan manajemen penyelenggaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Standar Pelayanan Publik dan Standar Operasional Prosedur DPMPTSP.

BAB XI

PEMBIAYAAN

Pasal 54

Biaya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dibebankan pada:

- (1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- (2) Sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

BAB XII

ATURAN PERALIHAN

Pasal 55

Dalam rangka memberikan jaminan kepastian hukum dan keberlangsungan pelayanan perizinan di Kabupaten Solok Selatan, Perizinan Berusaha yang belum tertuang sepenuhnya dan/atau pelaksanaannya belum optimal pada sistem OSS-RBA, DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan dapat memberikan pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha melalui Pelayanan Secara Elektronik (PSE) dan fasilitas pendukung lainnya yang telah tersedia sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 56

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 102 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Solok Selatan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 57

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Solok Selatan.

Ditetapkan di Padang Aro
pada tanggal 31 Mei

BUPATI SOLOK SELATAN,

2022


KHAIRUNAS

Diundangkan di Padang Aro
pada tanggal 31 Mei 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN,


SYAMSURIZALDI

BERITA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2022 NOMOR 32

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SOLOK SELATAN

NOMOR : 32 Tahun -2022

TANGGAL : 31 Mei 2022

TENTANG : PERATURAN BUPATI TENTANG PELAYANAN PERIZINAN BERBASIS RISIKO DAN NON PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SOLOK SELATAN

**DAFTAR KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN BERBASIS RISIKO DAN NON PERIZINAN
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SOLOK SELATAN
BERDASARKAN BIDANG USAHA DAN TINGKAT RISIKO**

A. PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO MELALUI SISTEM OSS

1. SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

No	Bidang Usaha			Risiko		Perizinan Berusaha	Jangka Waktu	Masa Berlaku	Parameter Kewenangan Pemerintah	
	Kode KBLI	Judul KBLI	Ruang Lingkup Kegiatan	Parameter Risiko	Tingkat Risiko					
(1)	(2)	(3)	(4)	Skala Usaha	Luas Lahan	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	03121	Penangkapan Pisces/Ikan Bersirip di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Melakukan Usaha Penangkapan Ikan	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal Perairan Darat di Wilayah administrasinya

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+Sertifikat Standar)	7 hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan 5 GT atau tidak menggunakan kapal Perairan Darat di wilayah administrasinya.
2.	03122	Penangkapan <i>Crustacea</i> di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkap an ikan	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal Perairan Darat di wilayah administrasinya
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+ Sertifikat Standar)	7 Hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal Perairan Darat di wilayah administrasinya
3.	03123	Penangkapan <i>Mollusca</i> di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkap an ikan	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal Perairan Darat di Wilayah administrasinya

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+Sertifikat Standar)	7 hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
4.	03124	Penangkapan/ Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkap an ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+ Sertifikat Standar)	7 Hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
5.	03125	Penangkapan/ Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkap an ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+ Sertifikat Standar)	7 Hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
6.	03126	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkapan ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
				Kecil, Menengah, dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin (+ Sertifikat Standar)	7 Hari	1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota
7.	03129	Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat	Seluruh	Mikro	NA	Menengah Rendah	NIB dan Standar	NA	Selama melakukan usaha penangkapan ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal • Perairan Darat di Wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
8.	03133	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
9.	03143	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
10.	03212	Pembenihan Ikan Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
11.	03213	Budidaya Ikan Hias Air Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
				Menengah dan Besar		Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12.	03221	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan
13.	03222	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Apung	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
14.	03223	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15.	03224	Pembesaran Ikan Air Tawar di Sawah	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
16.	03225	Budidaya Ikan Hias Air Tawar	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
				Mengengah dan Besar		Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari		
17.	03226	Pembenhahan Ikan Air Tawar	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
				Mengengah dan Besar		Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
18.	03227	Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Tancap	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif.
19.	03229	Budidaya Ikan Air Tawar di Media Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif.
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha	
20.	03231	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
21.	03232	Jasa Produksi Budidaya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
22.	03233	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Laut	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
23.	03241	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
24.	03242	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25.	03243	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Tawar	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
26.	03251	Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil Menengah dan Besar	NA	Menengah Rendah Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 Hari	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
27.	03252	Pembenihan Ikan Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil Menengah dan Besar	NA	Menengah Rendah Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 Hari	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
28.	03253	Pembesaran Mollusca Air Payau	Seluruh	Usaha Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Perilaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota
29.	03254	Pembesaran Crustacea Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif dan intensif
30.	03255	Pembesaran Tumbuhan Air Payau	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota
				Menengah dan Besar		Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 Hari		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
34.	03263	Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
35.	08930	Ekstraksi Garam	Kegiatan Produksi Garam	Mikro	Kurang dari 15 Hektar	Rendah	NIB	10 Hari	Selama melakukan kegiatan usaha	Kab/Kota
36.	10211	Industri Penggaraman/ Pengeringan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
37.	10212	Industri Pengasapan/ Pemanggangan Ikan	Seluruh	Mikro	NA	Menengah dan Kecil	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
31.	03259	Budidaya Biota Air Payau Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil Menengah dan Besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi usaha berada di dalam satu daerah Kab/Kota • Menggunakan teknologi sederhana, semi intensif, dan intensif
32.	03261	Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
33.	03262	Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
38.	10213	Industri Pembekuan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalank an kegiatan usaha	Kab/Kota
39.	10214	Industri Pemandangan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalank an kegiatan usaha	Kab/Kota
40.	10215	Industri Peragian/ Fermentasi Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalank an kegiatan usaha	Kab/Kota
41.	10216	Industri Berbasis Daging Lumutan dan Surimi	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalank an kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
42.	10217	Industri Pendinginan / Pengesan Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
43.	10219	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
44.	10221	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
45.	10222	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
46.	10291	Industri Penggaraman/ Pengeringan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
47.	10292	Industri Pengasapan/ Pemanggangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
48.	10293	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
49.	10294	Industri Pemindangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
50.	10295	Industri Peragian/ Fermentasi Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
51.	10296	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
52.	10297	Industri Pendinginan/ Pengesan Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
53.	10298	Industri Pengolahan Rumput Laut	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
57.	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek, dan Sejenisnya	Usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek, dan sejenisnya, seperti kerupuk udang dan kerupuk ikan, dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam peyek teri, peyek udang.	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
58.	47215	Perdagangan Eceran Hasil Perikanan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
59.	47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	Usaha perdagangan eceran khusus berbagai jenis produk ikan olahan, udang, kerang yang diasinkan atau dikeringkan di dalam bangunan, seperti sosis, bakso, abon, ikan teri, cucut, selar, kerapu, udang, rebon, petek, abus, sepat, cumicumi, kepah, remis, dan kerang	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
60.	47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan	Usaha perdagangan eceran khusus berbagai jenis produk ikan olahan, udang, kerang yang diasinkan atau dikeringkan di dalam bangunan, seperti sosis, bakso, abon, ikan teri, cucut, selar, kerapu, udang, rebon, petek, gabus, sepat, cumi-cumi, kepah, remis, dan kerang	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
61.	47753	Perdagangan Eceran Ikan Hias	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
62.	47754	Perdagangan Eceran Pakan Ternak Unggas/ Ikan dan Hewan Piaraan	Usaha Perdagangan eceran khusus pakan ikan di dalam bangunan, seperti pakan ikan, konsentrat pakan ikan, dan tepung kerang.	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
63.	47815	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Komoditi Hasil Perikanan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
54.	10299	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Biota Air Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
55.	10414	Industri Minyak Ikan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota
56.	10779	Industri Produk Masak Lainnya	Usaha Industri petis, saus tiram, terasi, khitin/ khitosan, atau yang sejenisnya, dengan bahan baku utamanya ikan dan udang	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
64.	47825	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Daging Olahan dan Ikan Olahan	Usaha Perdagangan eceran berbagai jenis ikan olahan yang dilakukan di pinggir jalan umum (kaki lima), serambi muka (emper) toko atau tempat tetap di pasar yang dapat dipindah-pindah atau didorong (los pasar), seperti abon, sosis, bakso, ikan teri, cucut, selar, kerapu dan ikan, udang, kerang yang diasinkan atau dikeringkan	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
65.	47828	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Pakan Ternak, Pakan Unggas dan Pakan Ikan	Usaha perdagangan eceran berbagai jenis pakan ikan yang dilakukan di pinggir jalan umum (kaki lima), serambi muka (emper) toko atau tempat tetap di pasar yang dapat dipindah pindah atau didorong (los pasar), seperti pakan ikan, konsentrat pakan ikan, dan tepung kerang	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Kab/Kota

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
66.	502222	Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	Usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal atau perahu barang yang dirancang secara khusus untuk mengangkut ikan	Mikro Kecil	NA NA	Menengah Rendah Tinggi	NIB dan Standar NIB dan Izin (+ Sertifikat Standar)	NA 7 Hari	Selama melakukan usaha penangkapan ikan 1 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sampai dengan kumulatif 5 GT • Perairan Darat di wilayah Kab/Kota • Sampai dengan 5 GT • Perairan Darat di Wilayah Kab/Kota

2

2. SEKTOR PERTANIAN

No	Bidang Usaha			Risiko							Parameter Kewenangan
	Kode KBLI	Judul KBLI	Ruang Lingkup Kegiatan	Parameter Risiko Skala Usaha	Luas Lahan	Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha	Jangka Waktu	Masa Berlaku		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	01191	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	Budi daya tanaman pakan ternak	Kecil	<25 Ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota	
				Menengah dan Besar	>25 Ha	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota	
2.	01192	Perbenihan Tanaman Pakan Ternak dan Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula)	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota	
3.	01411	Pembibitan dan Budi Daya Sapi Potong	Pembibitan sapi potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota	

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Mengengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya sapi potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
4.	01412	Pembibitan dan Budi Daya Sapi Perah	Pembibitan sapi perah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Budi daya sapi perah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
5.	01413	Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Potong	Pembibitan kerbau potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya kerbau potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
6.	01414	Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Perah	Pembibitan kerbau perah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya kerbau perah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7.	01420	Peternakan Kuda dan Sejenisnya	Pembibitan kuda dan sejenisnya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya kuda dan sejenisnya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
8.	01430	Peternakan Unta dan Sejenisnya	Peternakan unta	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan sertifikat standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
9.	01441	Pembibitan dan Budi Daya Domba Potong	Pembibitan domba potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Mengengah dan Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya domba potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan sertifikat standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
10.	01442	Pembibitan dan Budi Daya Kambing Potong	Pembibitan kambing potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah dan Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya kambing potong	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
11.	01443	Pembibitan dan Budi Daya Kambing Perah	Pembibitan kambing perah	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya kambing perah	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan sertifikat standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12.	01444	Pembibitan dan Budi Daya Domba Perah	Pembibitan domba perah	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah dan besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya domba perah	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan sertifikat standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
13.	01445	Produksi Bulu Domba Mentah / Raw Wool	Seluruh	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
14.	01450	Peternakan Babi	Pembibitan dan budi daya babi	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
15.	01461	Budi Daya Ayam Ras Pedaging	Budi daya ayam ras pedaging	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
16.	01462	Budi Daya Ayam Ras Petelur	Budi daya ayam ras petelur	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17.	01463	Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangannya	Pembibitan ayam lokal	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
18.	01464	Budi Daya Ayam Lokal dan Persilangannya	Budi daya ayam lokal dan persilangannya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
19.	01465	Pembibitan dan Budi Daya Itik dan/atau Bebek	Pembibitan itik dan/atau bebek	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Budi daya itik dan/atau bebek	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
20.	01466	Pembibitan dan Budi Daya Burung Puyuh	Pembibitan dan burung puyuh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya burung puyuh	Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
21.	01467	Pembibitan dan Budi Daya Burung Merpati	Pembibitan dan budi daya merpati	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
22.	01468	Pembibitan Ayam Ras	Pembibitan ayam ras pedaging dan petelur	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
23.	01469	Pembibitan dan Budi Daya Ternak Unggas Lainnya	Pembibitan dan budi daya ternak unggas lainnya	Menengah dan Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
24.	01491	Pembibitan dan Budi Daya Burung Unta	Pembibitan dan budi daya burung unta	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
25.	01492	Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera	Pengusahaan kokon / kepompong ulat sutera	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
26.	01493	Pembibitan dan Budi Daya Lebah	Pembibitan dan budi daya lebah	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
27.	01494	Pembibitan dan Budi Daya Rusa	Pembibitan rusa	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Budi daya rusa	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
28.	01495	Pembibitan dan Budi Daya Kelinci	Pembibitan dan budi daya kelinci	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan sertifikat standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)								
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota								
29.	01496	Pembibitan dan Budi Daya Cacing	Pembibitan dan budi daya cacing	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota								
30.	01497	Pembibitan dan Budi Daya Walet	Usaha rumah sarang burung walet	Seluruh	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota								
											Usaha pencucian sarang burung walet	Seluruh	NA	Menengah Tinggi	NIB dan sertifikat standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
31.	01499	Pembibitan dan Budi Daya Aneka Ternak Lainnya	Pembibitan dan budi daya aneka ternak lainnya	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota								
32.	01621	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak	Seluruh	Kecil	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota								

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33.	01622	Jasa Perkawinan Ternak	Seluruh	Kecil dan Menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
34.	01623	Jasa Penetasan Telur	Usaha yang mencakup bidang penetasan telur atas dasar balas jasa dan kontrak	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
35.	01629	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya	Seluruh	Menengah dan besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
36.	10110	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah tinggi	NIB dan sertifikat standar	15 hari	5 tahun	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
37.	10120	Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas	Seluruh	Mikro, kecil, Menengah dan besar	NA	Menengah tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	15 hari	5 tahun	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
38.	10130	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	15 hari	5 tahun	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
39.	15111	Industri Pengawetan Kulit	Seluruh	Seluruh	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	15 hari	5 tahun	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
40.	47726	Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik	Apotek Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	NA	Tinggi	NIB dan Izin	20 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
41.	47727	Perdagangan Eceran Obat Tradisional Untuk Hewan	Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	20 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
42.	47728	Perdagangan Eceran Kosmetik Untuk Hewan	Apotek Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	20 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
43.	47729	Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik Lainnya	Apotek Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan	Seluruh	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	20 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
44.	75000	Aktivitas Kesehatan Hewan	Ambulatori	Kecil	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Klinik Hewan	Menengah	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Rumah Sakit Hewan	Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
45.	01111	Pertanian Jagung	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Jagung	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Usaha Perbenihan Jagung	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
46.	01112	Pertanian Gandum	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, penanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Gandum	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Usaha Perbenihan Gandum	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
47.	01113	Pertanian Kedelai	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, penanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Kedelai	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Kacang Tanah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaksanaan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
48.	01114	Pertanian Kacang Tanah		Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Usaha Perbenihan Kacang Tanah	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
49.	01115	Pertanian Kacang Hijau	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Kacang Hijau	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Usaha Perbenihan Kacang Hijau	Mikro dan Kecil	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah dan Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
50.	01119	Pertanian Sereal Lainnya, Aneka Kacang	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen)	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Tanaman Sereal Lainya, Aneka Kacang	Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Usaha Perbenihan Sereal	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Lainnya, Aneka Kacang	Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
51.	01121	Pertanian Padi Hibrida	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Padi Hibrida	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Usaha Perbenihan Padi Hibrida	Mikro dan Kecil Menengah dan Besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.					NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
53.	01122	Pertanian Padi Inbrida	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Padi Inbrida							
				Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Usaha Perbenihan Padi Inbrida	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
54.	01135	Pertanian Aneka Umbi Palawija	Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pascapanen) Tanaman Aneka Umbi Palawija	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Usaha Perbenihan Aneka Umbi Palawija	Mikro dan Kecil	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
55.	10611	Industri Penggilingan Gandum dan Sereal Lainnnya	Mencakup usaha penggilingan gandum dan sereal lainnya menjadi tepung dan pelet, seperti gandum dan sorghum, rye, oat dan sereal lainnya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
56.	10612	Industri Penggilingan Aneka Kacang (termasuk Leguminous)	Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka kacang melalui proses penggilingan, seperti tepung tepung kacang hijau, tepung kacang kedelai dan tepung lainnya (seperti dari kacang tanah, kacang merah dan tanaman leguminous lainnya).	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
57.	10613	Industri Penggilingan Aneka Umbi Dan Sayuran (termasuk <i>Rhizoma</i>)	Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka umbi dan sayuran melalui proses penggilingan, seperti tepung dari ubi kayu (gaplek), ubi jalar, talas, irut, jahe, temulawak, kunyit dan kapulaga dan sayuran.	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
58.	10621	Industri Pati Ubi Kayu	Mencakup usaha pembuatan pati ubi kayu melalui ekstraksi, seperti tepung tapioka	Menengah Mikro dan Kecil Menengah	NA NA	Menengah Rendah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar NIB dan Sertifikat Standar	NA NA	Berlaku selama pelaksanaan kegiatan usaha Berkelanjutan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
59.	10631	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	Mencakup usaha penggilingan padi menjadi beras, termasuk penyosohan beras yang terpisah dengan usaha penggilingan padi	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
60.	10632	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung	Mencakup usaha penggilingan dan pembersihan jagung.	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
61.	01612	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
62.	01630	Jasa Pascapanen	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
63.	01640	Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
64.	01611	Jasa Pengolahan Lahan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
65.	01613	Jasa Pemanenan	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
66.	01614	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan Melalui Udara	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
67.	01619	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya	Seluruh	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
68.	10391	Industri Tempe Kedelai	Mencakup usaha pembuatan tempe dari kedelai	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
69.	10392	Industri Tahu Kedelai	Mencakup usaha pembuatan tahu	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
70.	10802	Industri Konsentrat Makanan Ternak	Mencakup usaha pembuatan konsentrat pakan ternak, unggas dan hewan lainnya.	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
71.	01116	Pertanian Aneka Kacang Hortikultura	Budi Daya Aneka Kacang Hortikultura	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Aneka Kacang Hortikultura	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar		Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
72.	01131	Pertanian Hortikultura Sayuran Daun	Budi Daya Sayuran Daun	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Sayuran daun	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
73.	01132	Pertanian Hortikultura Buah	Budi Daya Buah	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
74.	01133	Pertanian Hortikultura Sayuran Buah	Budi Daya Sayuran	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Sayuran Buah	Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
75.	01134	Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi	Budi Daya Sayuran Umbi	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Sayuran Umbi	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
76.	01136	Pertanian Jamur	Budi Daya Jamur	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Lahan usaha berada pada wilayah Kota	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Jamur	Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Lahan usaha lintas Kota	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Jamur	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Lahan usaha lintas provinsi	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
77.	01139	Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya	Budi Daya Sayuran Lainnya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Lahan usaha lintas Kota	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Lahan usaha berada dalam wilayah lintas provinsi	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Sayuran lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Seluruh	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
78.	01193	Pertanian Tanaman Bunga	Budi Daya Tanaman Bunga	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
79.	01194	Pembibitan Tanaman Bunga	Perbenihan Tanaman Bunga	Mikro, Kecil dan Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
80.	01210	Pertanian Buah Anggur	Budi Daya Buah Anggur	Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Perbenihan Buah Anggur	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
81.	01220	Pertanian Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Budi Daya Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
82.	01230	Pertanian Buah Jeruk	Budi Daya Buah Jeruk	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah Jeruk	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
83.	01240	Pertanian Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Budi Daya Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Mengengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Mengengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>)	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Mengengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
84.	01251	Pertanian Buah Beri	Budi Daya Buah Beri	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah Beri	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
85.	01253	Pertanian Sayuran Tahunan	Budi Daya Sayuran Tahunan	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Perbenihan Sayuran Tahunan	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
86.	01199	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya YTDL	Perbenihan Tanaman Semusim lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
87.	01259	Pertanian Buah Semak Lainnya	Budi Daya Buah Semak Lainnya	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Buah Semak Lainnya	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
88.	01283	Pertanian Cabai	Budi Daya Cabai	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Cabai	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
89.	01285	Pertanian Tanaman Obat Atau Biofarmaka Rimpang	Budi Daya Tanaman Obat Atau Biofarmaka Rimpang	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Tanaman Obat Atau Biofarmaka Rimpang	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
90.	01286	Pertanian Tanaman Obat Atau Biofarmaka Non Rimpang	Budi Daya Tanaman Obat Atau Biofarmaka Non Rimpang	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah dan Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
			Perbenihan Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang	Mikro, Kecil dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
91.	01301	Pertanian Tanaman Hias	Budi Daya Tanaman Hias	Mikro dan kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
92.	01302	Pertanian Pengembangbiakan Tanaman	Perbenihan Pengembangbiakan Tanaman	Mikro, Kecil, dan Menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
93.	01118	Pertanian Biji- bijian penghasil bukan minyak makan	Budi Daya Kapas	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama masih aktif memproduksi benih dan akan ditinjau secara berkala	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
94.	01140	Perkebunan Tebu	Budi Daya Perkebunan Tebu	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Tinggi	NIB dan Izin	5 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
95.	01150	Perkebunan Tembakau	Budidaya Tembakau	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
96.	01191	Pertanian Tanaman Pakan Ternak	Budi Daya Tanaman Penutup Tanah	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
97.	01199	Pertanian Tanaman Semusim Lainnya Ytdl	Budi Daya Tanaman Semusim Lain	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
98.	01220	Pertanian Buah-Buahan Tropis dan Subtropis	Budi Daya Kurma	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
99.	01252	Pertanian Buah Biji Kacang- Kacangan	Budi Daya Jambu Mete	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
100.	01261	Perkebunan Buah Kelapa	Budi Daya Kelapa	Besar Mikro dan Kecil	Luas lahan >25 ha Luas lahan <25 ha	Menengah Tinggi Rendah	NIB dan Sertifikat Standar NIB	3 hari NA	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
101.	01262	Perkebunan Buah Kelapa Sawit	Budi Daya Kelapa Sawit	Besar Mikro dan Kecil	Luas lahan >25 ha Luas lahan <25 ha	Tinggi Rendah	NIB dan Izin NIB	5 hari NA	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
102.	01270	Pertanian Tanaman Untuk Bahan Minuman	Budi Daya Kopi, Kakao	Mikro dan Kecil Besaran	Luas lahan <25 ha Luas lahan >25 ha	Rendah Menengah Tinggi	NIB NIB dan Sertifikat Standar	3 hari NA	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Budi Daya Teh	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Tinggi	NIB dan Izin	5 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
103.	01281	Perkebunan Lada	Budi Daya Lada	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
104.	01282	Perkebunan Cengkeh	Budi Daya Cengkeh	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
105.	01284	Perkebunan Tanaman Aromatik/ Penyegar	Budi Daya Nilam, Sereh Wangi	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
106.	01285	Pertanian Tanaman Obat Atau Biofarmaka Rimpang	Budi Daya Ginseng	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan >25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
107.	01286	Pertanian Tanaman Obat Atau Biofarmaka Non Rimpang	Budi Daya Kina, Adas, Pinang, Gambir	Mikro dan Kecil	Luas lahan <25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan > 25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
108.	01289	Pertanian Tanaman Rempah-Rempah, Aromatik/Peryegar, dan Obat Lainnya	Budi Daya Kemiri, Panili, Kayu Manis, Pala	Mikro dan Kecil	Luas lahan < 25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan > 25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
109.	01291	Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya	Budi Daya Karet	Mikro dan Kecil	Luas lahan < 25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan > 25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
110.	01299	Pertanian Cernara dan Tanaman Tahunan Lainnya	Budi Daya Jarak Pagar, Aren, Sagu, Kemiri Sunan dan Tanaman Tahunan Lainnya	Mikro dan Kecil	Luas lahan < 25 ha	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
				Besar	Luas lahan > 25 ha	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
111.	10421	Industri Kopra	Pengolahan Kopra	Mikro dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
112.	10422	Industri Minyak Mentah Kelapa	Pengolahan Minyak Mentah Kelapa	Mikro, dan Kecil	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
113.	10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>)	Pengolahan Minyak Mentah Kelapa Sawit (CPO)	Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	5 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
114.	10721	Industri Gula Pasir	Pengolahan Gula Pasir Berbasis Tebu	Besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	5 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
115.	12091	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
116.	22121	Industri Pengasapan Karet	Pengasapan Karet	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
117.	01630	Jasa Pasca Panen	Pengeringan Jambu Mete	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
118.	10731	Industri Kakao	Pengolahan Biji Kakao dan bubuk kakao	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
119.	10772	Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan	Pengolahan Biji Lada Hitam, Lada Putih	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
120.	10423	Industri Minyak Goreng Kelapa	Pengolahan Minyak Goreng	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
121.	10761	Industri Pengolahan Kopi	Pengolahan Bubuk Kopi	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
122.	10722	Industri Gula Merah	Pengolahan Gula Merah	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
123.	20294	Industri Minyak Atsiri	Pengolahan Minyak Atsiri	Mikro, Kecil, Menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
124.	01117	Pertanian Biji-bijian Penghasil Minyak Makan	Budi Daya Wijen	Mikro, Kecil Besar	Luas lahan < 25 ha Luas lahan > 25 ha	Rendah Menengah Tinggi	NIB NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
125.	01137	Pertanian Bit, Gula Dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu	Budidaya Bit	Mikro, Kecil Besar	Luas lahan < 25 ha Luas lahan > 25 ha	Rendah Menengah Tinggi	NIB NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
126.	01160	Pertanian Tanaman Berserat	Budidaya kapuk, Rosela, Rami, Yute, Linen, Agave, Abaca dan Kenaf	Mikro dan Kecil Besar	Luas lahan < 25 ha Luas lahan > 25 ha	Rendah Menengah Tinggi	NIB NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota
127.	01269	Perkebunan Buah Oleaginous Lainnya	Budidaya Zaitun	Mikro dan Kecil Besar	Luas lahan < 25 ha Luas lahan > 25 ha	Rendah Menengah Tinggi	NIB NIB dan Sertifikat Standar	NA 3 hari	Selama menjalankan kegiatan usaha Selama menjalankan kegiatan usaha	Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota Lahan usaha berada pada wilayah Kab/Kota

3. SEKTOR LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Ruang Lingkup Kegiatan	Resiko		Tingkat Risiko	Perizinan Berusaha	Jangka Waktu	Masa Berlaku	Parameter Kewenangan Pemerintah
				Parameter Skala Usaha	Luas Lahan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	38120	Pengumpulan Limbah Berbahaya	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun meliputi kegiatan: 1. Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; 2. Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; 3. Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; 4. Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	10 Hari	5 Tahun	Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Skala Kab/Kota
2.	38220	Treatment dan pembuangan limbah berbahaya		Seluruh	N/A	Tinggi	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	10 Hari	5 Tahun	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			5. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Limbah B3 dilakukan sesuai ketersediaan dan kemampuan teknologi yang dimiliki oleh pemohon/ pelaku usaha							
3.	37011	Pengumpulan air limbah tidak berbahaya	Pengangkutan air limbah domestik baik dari rumah tangga maupun usaha dan/atau kegiatan dengan kapasitas < 5 M3/angkutan	Seluruh	N/A	Menengah Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Pengangkutan Air Limbah Berbahaya	1. Pemeriksaan administrasi 5 hari kerja; dan 2. Pemeriksaan teknis 1 tahun.	5 Tahun	Skala Kab/Kota
4.	37012	Pengumpulan air limbah berbahaya	Pengangkutan air limbah domestik dari rumah tangga dengan kapasitas > 5 M3/ angkutan dan/atau air limbah usaha dan/atau kegiatan untuk semua besaran kapasitas.	Seluruh	N/A	Menengah Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Pengangkutan Air Limbah Berbahaya	1. Pemeriksaan administrasi 5 hari kerja; dan 2. Pemeriksaan teknis 1 tahun	5 Tahun	Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5.	37021	Treatment dan pembuangan air limbah tidak berbahaya	1. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) termasuk fasilitas penunjangnya dengan kapasitas < 50 M3 / hari, dan / atau; 2. Instalasi Pengolahan Air Limbah (PPAL) Domestik termasuk fasilitas penunjangnya dengan kapasitas melayani < 20.000 jiwa atau 2.000 M3 / hari.	Seluruh	N/A	Menengah Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Pengolahan Air Limbah Berbahaya	1. Pemeriksaan administrasi 5 hari kerja; dan 2. Pemeriksaan teknis 1 tahun	5 Tahun	Skala Kab/Kota
6.	37022	Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya	1. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) termasuk fasilitas penunjangnya dengan kapasitas > 50 M3 / hari, dan / atau;	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pengolahan Air Limbah Berbahaya	1. Pemeriksaan administrasi 5 hari kerja; dan 2. Pemeriksaan teknis 1 tahun	5 Tahun	Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>2. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik termasuk fasilitas penunjangnya dengan kapasitas melayani > 20.000 jiwa atau 2.000 M3 / hari;</p> <p>3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Industri;</p> <p>4. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Terpadu (Air Limbah Domestik dan Air Limbah Proses dari usaha dan/tau kegiatan).</p>							

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7.	02209	Usaha kehutanan lainnya	1. Usaha skala mikro, untuk memanfaatkan massa air dengan penggunaan debit kurang dari 5 liter / detik (lima liter per detik); 2. Pemanfaatan massa air skala mikro dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Skala Kecil Pada Kawasan Konservasi	25 Hari	10 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota
8.	02209	Usaha kehutanan lainnya	1. Usaha skala kecil, untuk memanfaatkan massa air dengan penggunaan debit lebih dari 5 liter / detik (lima liter per detik) sampai dengan 20 liter / detik;	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Skala Kecil Pada Kawasan Konservasi	25 Hari	10 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			2. Pemanfaatan massa air skala kecil dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.							
9.	02209	Usaha kehutanan lainnya	1. Usaha skala menengah, untuk memanfaatkan massa air dengan penggunaan debit lebih dari 20 liter/ detik sampai dengan 50 liter/ detik; 2. Pemanfaatan massa air skala menengah dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Skala Menengah Pada Kawasan Konservasi	25 Hari	10 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> Usaha skala besar, untuk memanfaatkan massa air dengan penggunaan debit lebih dari 50 liter / detik. Pemanfaatan massa air skala besar dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru. 	Seluruh	N/A	Tinggi	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air Skala Besar Pada Kawasan Konservasi	25 Hari	10 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota
11.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> Usaha skala mikro, untuk memanfaatkan jasa aliran air dengan penggunaan debit kurang dari 5 liter / detik. 	Seluruh	N/A	Tinggi	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Energi Air Skala Mikro Pada Kawasan Konservasi	25 Hari	20 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>2. Pemanfaatan jasa aliran skala mikro dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.</p>							
12.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<p>1. Usaha skala kecil, untuk memanfaatkan jasa aliran air dengan penggunaan debit lebih dari 5 liter / detik sampai dengan 20 liter / detik.</p> <p>2. Pemanfaatan jasa aliran skala kecil dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.</p>	Seluruh	N/A	Tinggi	<p>NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Energi Air Skala Kecil Pada Kawasan Konservasi</p>	25 Hari	20 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
13.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<p>1. Usaha skala menengah, untuk memanfaatkan jasa aliran air dengan penggunaan debit lebih dari 20 liter / detik sampai dengan 50 liter / detik.</p> <p>2. Pemanfaatan jasa aliran air skala menengah dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.</p>	Seluruh	N/A	Tinggi	<p>NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Energi Air Skala Besar Pada Kawasan Konservasi</p>	25 Hari	20 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota
14.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<p>1. Usaha skala besar, untuk memanfaatkan jasa aliran air dengan penggunaan debit lebih dari 50 liter / detik.</p>	Seluruh	N/A	Tinggi	<p>NIB + Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Energi Air Skala Besar Pada Kawasan Konservasi</p>	25 Hari	20 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>2. Pemanfaatan jasa aliran air skala besar dilakukan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya dan Taman Buru.</p>							
15.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<p>1. Usaha pengusahaan sarana wisata alam pada zona atau blok pemanfaatan pada Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya;</p> <p>2. Meliputi usaha Penyediaan sarana wisata tirta, sarana akomodasi, sarana transportasi, sarana transportasi khusus (helicopter, seaplane, ultralight, submarine, catamaran boat) dan sarana wisata petualangan alam;</p>	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Izin Pengusahaan Sarana Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Kawasan Konservasi	30 Hari	35 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
16.	02209	Usaha kehutanan lainnya	<p>1. Usaha penyediaan jasa wisata alam pada Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya;</p> <p>2. Penyediaan jasa wisata alam antara lain kegiatan usaha Informasi pariwisata alam, Pramuwisata / Interpreter Wisata Alam, Transportasi Wisata Alam, Perjalanan Wisata Alam, Cinderamata Wisata Alam, Makanan dan minuman Wisata Alam, Persewaan peralatan wisata alam</p>	Seluruh	N/A	Menengah Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Penyediaan Jasa Wisata Alam Pada Kawasan Konservasi	5 Hari	5 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17.	02209	Usaha kehutanan lainnya	Penyediaan massa air untuk pemenuhan keperluan rumah tangga, irigasi atau kepentingan sosial di sekitar Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya, Suaka Margasatwa dan Taman Buru;	UMKM	N/A	Menengah Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Penyediaan Jasa Lingkungan Energi Air Pada Kawasan Konservasi	10 Hari	5 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota
18.	02209	Usaha kehutanan lainnya	Penyediaan jasa aliran air untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro dan pembangkit listrik tenaga minihidro untuk pemenuhan listrik rumah tangga dan kepentingan sosial di sekitar Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya, Suaka Margasatwa dan Taman Buru;	Seluruh	N/A	Tinggi	NIB + Sertifikat Standar Penyediaan Jasa Lingkungan Energi Air Pada Kawasan Konservasi	10 Hari	5 Tahun	Taman Hutan Raya Skala Kab/Kota

4. SEKTOR PERINDUSTRIAN

No	Bidang Usaha			Resiko			Perizinan Berusaha	Jangka Waktu	Masa Berlaku	Parameter Kewenangan Pemerintah
	Kode KBLI	Judul KBLI	Ruang Lingkup Kegiatan	Parameter Skala Usaha	Luas Bahan	Tingkat Risiko				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	10130	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
2.	10211	Industri Penggaraman/ Pengeringan Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
3.	10212	Industri Pengasapan/ Pemanngangan Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
4.	10213	Industri Pembekuan Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5.	10214	Industri Pemindangan Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
6.	10215	Industri Peragian / Fermentasi Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
7.	10216	Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surim	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
8.	10217	Industri Pendinginan / Pengesan Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
9.	10219	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10.	10221	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
11.	10222	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
12.	10291	Industri Pengemasan/ Pengeringan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
13.	10292	Industri Pengasapan/ Pemanggangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
14.	10293	Industri Pembekuan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15.	10294	Industri Pemindaangan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
16.	10295	Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
17.	10296	Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
18.	10297	Industri Pendinginan/ Pengesan Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
19.	10298	Industri Pengolahan Rumput Laut	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
20.	10299	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Biota Air Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
21.	10311	Industri Pengasinan/ Pemanisan Buah- Buahan dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
22.	10312	Industri Pelumatan Buah-Buahan dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
23.	10313	Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
24.	10314	Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
25.	10320	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran dalam Kaleng	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
26.	10330	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
27.	10391	Industri Tempe Kedelai	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
28.	10392	Industri Tahu Kedelai	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
29.	10393	Industri Pengolahan dan Pengawetan Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya selain Tahu dan Tempe	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
30.	10399	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
31.	10411	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
32.	10412	Industri Margarine	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33.	10413	Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
34.	10414	Industri Minyak Ikan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
35.	10415	Industri Minyak Goreng Bukan Minyak Kelapa dan Minyak Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
36.	10421	Industri Kopra	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
37.	10422	Industri Minyak Mentah Kelapa	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
38.	10423	Industri Minyak Goreng Kelapa	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
39.	10424	Industri Tepung dan Pelet Kelapa	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
40.	10431	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
41.	10432	Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
42.	10433	Industri Pemisahan/ Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
43.	10434	Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
44.	10435	Industri Pemisahan/ Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
45.	10436	Industri Pemisahan/ Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
46.	10437	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
47.	10490	Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati dan Hewani Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
48.	10510	Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
49.	10520	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
50.	10531	Industri Pengolahan Es Krim	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
51.	10532	Industri Pengolahan Es Sejenisnya yang Dapat Dimakan (Bukan Es Batu dan Es Balok)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
52.	10590	Industri Pengolahan Produk Dari Susu Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
53.	10611	Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
54.	10612	Industri Penggilingan Aneka Kacang (Termasuk Leguminous)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
55.	10613	Industri Penggilingan Aneka Umbi dan Sayuran (termasuk Rhizoma)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
56.	10614	Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
57.	10615	Industri Makanan Sereal	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
58.	10616	Industri Tepung Terigu	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
59.	10621	Industri Pati Ubi Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
60.	10622	Industri Berbagai Macam Pati Palma	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
61.	10623	Industri Glukosa dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
62.	10629	Industri Pati Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
63.	10631	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
64.	10632	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
65.	10633	Industri Tepung Beras dan Tepung Jagung	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
66.	10634	Industri Pati Beras dan Jagung	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
67.	10635	Industri Pemanis Dari Beras dan Jagung	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
68.	10636	Industri Minyak Dari Jagung dan Beras	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
69.	10710	Industri Produk Roti dan Kue	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
70.	10721	Industri Gula Pasir	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
71.	10722	Industri Gula Merah	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
72.	10723	Industri Sirop	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
73.	10729	Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
74.	10731	Industri Kakao	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
75.	10732	Industri Makanan Dari Cokelat dan Kembang Gula	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
76.	10733	Industri Manisan Buah-Buahan dan Sayuran Kering	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
77.	10734	Industri Kembang Gula	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
78.	10739	Industri Kembang Gula Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
79.	10740	Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
80.	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
81.	10761	Industri Pengolahan Kopi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
82.	10762	Industri Pengolahan Herbal (Herb Infusion)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
83.	10763	Industri Pengolahan Teh	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
84.	10771	Industri Kecap	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
85.	10772	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
86.	10773	Industri Produk Masak Dari Kelapa	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
87.	10774	Industri Pengolahan Garam	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
88.	10779	Industri Produk Masak Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
89.	10791	Industri Makanan Bayi	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
90.	10792	Industri Kue Basah	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
91.	10793	Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
92.	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
93.	10795	Industri Krimer Nabati	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
94.	10796	Industri Dodol	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
95.	10799	Industri Produk Makanan Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
96.	10801	Industri Ransum Makanan Hewan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
97.	10802	Industri Konsentrat Makanan Hewan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
98.	11032	Industri Malt	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
99.	11040	Industri Minuman Ringan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
100.	11050	Industri Air Minum dan Air Mineral	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
101.	11051	Industri Air Kemasan	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
102.	11052	Industri Air Minum Isi Ulang	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
103.	11090	Industri Minuman Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
104.	12011	Industri Sigaret Kretek Tangan	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
105.	12012	Industri Rokok Putih	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
106.	12013	Industri Sigaret Kretek Mesin	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
107.	12019	Industri Rokok Lainnya	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
108.	12091	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
109.	12099	Industri Bumbu Rokok Serta Kelengkapan Rokok Lainnya	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
110.	13111	Industri Persiapan Serat Tekstil	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
111.	13112	Industri Pemintalan Benang	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
112.	13113	Industri Pemintalan Benang Jahit	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
113.	13121	Industri Pertenuanan (Bukan Pertenuanan Karung Goni dan Karung Lainnya)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
114.	13122	Industri Kain Tenun Ikat	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
115.	13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
116.	13131	Industri Penyempurnaan Benang	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
117.	13132	Industri Penyempurnaan Kain	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
118.	13133	Industri Pencetakan Kain	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
119.	13134	Industri Batik	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
120.	13911	Industri Kain Rajutan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
121.	13912	Industri Kain Sulaman/Bordir	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
122.	13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
123.	13921	Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
124.	13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
125.	13923	Industri Bantal dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
126.	13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
127.	13925	Industri Karung Goni	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
128.	13926	Industri Karung Bukan Goni	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
129.	13929	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
130.	13930	Industri Karpet dan Permadani	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
131.	13941	Industri Tali	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
132.	13942	Industri Barang dari Tali	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
133.	13991	Industri Kain Pita	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
134.	13992	Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
135.	13993	Industri Nonwoven	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
136.	13994	Industri Kain Ban	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
137.	13995	Industri Kapuk	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
138.	13996	Industri Kain Tulle dan Kain Jaring	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
139.	13999	Industri Tekstil Lainnya Ytdl	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
140.	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
141.	14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
142.	14120	Penjahitan dan Pembuatan Pakaiannya Sesuai Pesanan	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
143.	14131	Industri Perlengkapan Pakaiannya dari Tekstil	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
144.	14132	Industri Perlengkapan Pakaiannya dari Kulit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
145.	14200	Industri Pakaiannya Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
146.	14301	Industri Pakaiannya Jadi Rajutan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
147.	14302	Industri Pakaiannya Jadi Sulaman/Bordir	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
148.	14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
149.	15111	Industri Pengawetan Kulit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
150.	15112	Industri Penyamakan Kulit	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
151.	15113	Industri Pencelupan Kulit Bulu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
152.	15114	Industri Kulit Buatan/Imitasi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
153.	15121	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
154.	15122	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Teknik/Industri	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
155.	15123	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Hewan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
156.	15129	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
157.	15201	Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sehari-Hari	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
158.	15202	Industri Sepatu Olahraga	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
159.	15203	Industri Sepatu Teknik Lapangan/ Keperluan Industri	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
160.	15209	Industri Alas Kaki Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
161.	16101	Industri Penggergajian Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
162.	16102	Industri Pengawetan Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
163.	16103	Industri Pengawetan Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
164.	16104	Industri Pengolahan Rotan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
165.	16105	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
166.	16211	Industri Kayu Lapis	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
167.	16212	Industri Kayu Lapis Laminesi, termasuk Decorative Plywood	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
168.	16213	Industri Panel Kayu Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
169.	16214	Industri Veneer	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
170.	16215	Industri Kayu Laminesi	Seluruh	Usaha kecil, dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
171.	16221	Industri Barang Bangunan dari Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
172.	16222	Industri Bangunan Prefabrikasi dari Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
173.	16230	Industri Wadah dari Kayu	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
174.	16291	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
175.	16292	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
176.	16293	Industri Kerajinan Ukiran dari Kayu Bukan Mebeller	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
177.	16294	Industri Alat Dapur dari Kayu, Rotan dan Bambu	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
178.	16295	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu	Seluruh	Usaha kecil, dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
179.	16299	Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya Ytdl	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
180.	17011	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
181.	17012	Industri Kertas Budaya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
182.	17013	Industri Kertas Berharga	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
183.	17014	Industri Kertas Khusus	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan Usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
184.	17019	Industri Kertas Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
185.	17021	Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Pernyataan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
186.	17022	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
187.	17091	Industri Kertas Tissue	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
188.	17099	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
189.	18111	Industri Pencetakan Umum	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
190.	18112	Industri Pencetakan Khusus	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
191.	18113	Industri Pencetakan 3D Printing	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
192.	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
193.	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
194.	18202	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
195.	19100	Industri Produk dari Batu Bara	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
196.	19212	Industri Pembuatan Minyak Pelumas	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Menengah Tinggi	NIB dan Sertifikat Standar	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
197.	19213	Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
198.	19291	Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
199.	19292	Industri Briket Batu Bara	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
200.	20111	Industri Kimia Dasar Anorganik Klor dan Alkali	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

8

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
201.	20112	Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
202.	20113	Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
203.	20114	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
204.	20115	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian	Seluruh	Usaha kecil, dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
205.	20116	Industri Kimia Dasar Organik untuk Bahan Baku Zat Warna dan Pigmen, Zat Warna dan Pigmen	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
206.	20117	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam dan Batu Bara	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
207.	20118	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
208.	20119	Industri Kimia Dasar Organik Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
209.	20121	Industri Pupuk Alam/Non Sintetis Hara Makro Primer	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
210.	20122	Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer	Seluruh	Usaha kecil, dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Pernyataan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
211.	20123	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
212.	20124	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	Seluruh	Usaha kecil, dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
213.	20125	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
214.	20126	Industri Pupuk Hara Mikro	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Pernyataan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
215.	20127	Industri Pupuk Pelengkap	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
216.	20128	Industri Media Tanam	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
217.	20129	Industri Pupuk Lainnya	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
218.	20131	Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
219.	20132	Industri Karet Buatan	Seluruh	Usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar	NA	Tinggi	NIB dan Izin	7 hari	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
220.	20211	Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
221.	20212	Industri Pemberantas Hama (Formulasi)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
222.	20213	Industri Zat Pengatur Tumbuh	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
223.	20214	Industri Bahan Amelioran (Pembenah Tanah)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
224.	20221	Industri Cat dan Tinta Cetak	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
225.	20222	Industri Pernis (Termasuk Mastik)	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
226.	20223	Industri Lak	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
227.	20231	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah.	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
228.	20232	Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Rendah	NIB	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
229.	20233	Industri Kosmetik untuk Hewan	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah
230.	20234	Industri Perekat Gigi	Seluruh	Usaha kecil dan usaha menengah	NA	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	NA	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha	Skala Industri Kecil dan Industri Menengah